

# Pengaruh Kredit Bermasalah dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2013 - 2022

Cut Imelda <sup>1\*</sup>, Muhamad Nurhamdi <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History:</b> Received (8-12-2024) Revised (29-05-2025) Accepted (31-05-2025)</p> <p><b>Keywords:</b> Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA)</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA)</p>	<p><i>This research aims to find out whether Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have an effect on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. This research method uses quantitative research data methods in the form of secondary data obtained from Financial Data at PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. The population is all financial reports at PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk with a sample size selected for the period 2013 to 2022 for 10 (ten) years. The analysis used is Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Test, and Hypothesis Test, which are processed using SPSS 26. The research results show that the non-performing loan (NPL) variable does not have a significant effect on Return On Assets (ROA), this is proven by a value of <math>0.271 &gt; 0.05</math>. The Loan to Deposit Ratio (LDR) variable does not have a significant effect on Return On Assets (ROA), this is proven by a value of <math>0.087 &gt; 0.05</math>.</i></p> <p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari Data Keuangan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Adapun Populasinya seluruh Laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan jumlah sample yang dipilih pada periode 2013 hingga 2022 selama 10 (sepuluh) Tahun. Analisis yang digunakan yaitu ini Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis, yang diolah menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), hal tersebut dibuktikan dengan nilai sebesar <math>0,271 &gt; 0,05</math>. Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) hal tersebut dibuktikan dengan nilai sebesar <math>0,087 &gt; 0,05</math>.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Pada era ini perkembangan sektor perbankan semakin meningkat pesat. Perkembangan tersebut dikarenakan semakin banyaknya fasilitas dan kemudahan diberikan oleh perbankan untuk memudahkan para nasabahnya. Oleh karena itu bank selalu berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan dan fasilitas agar para nasabahnya berminat untuk menggunakan pelayanan dan fasilitas pada bank tersebut.

Perbankan adalah salah satu sektor yang memainkan peranan vital dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ini terlihat dari fungsinya sebagai perantara keuangan, menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 21 tahun 2008. Perbankan mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau cara lainnya, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di Indonesia, perbankan bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional untuk mencapai pemerataan ekonomi dan stabilitas nasional demi meningkatkan kesejahteraan rakyat.

\*Corresponding author.  
E-mail: cutimelda002@gmail.com

Dalam proses pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, bank merupakan lembaga paling rentan terhadap risiko. Hal ini disebabkan bank bergerak dibidang jasa keuangan yang menyediakan kemudahan kepada public sebagai nasabahnya dalam memperlancar urusan yang menyangkut masalah keuangan. Kemudahan tersebut berupa keamanan simpanan, kemudahan dalam menarik kembali dana dalam jumlah yang disesuaikan, kemudahan dalam urusan mencairkan kredit, dan lain-lain. Hal ini yang menjadikan bank memiliki risiko dalam pelaksanaan operasional perusahaan yaitu berupa kredit bermasalah dan likuiditas.

Tujuan utama dari operasional bank adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal. Dalam menjalankan kegiatan operasional, bank bertujuan untuk memperoleh keuntungan optimal dengan menyediakan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Keuntungan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk menutupi berbagai biaya operasional, tetapi juga untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Selain itu, keuntungan tersebut dapat diinvestasikan untuk ekspansi perusahaan (Dendawijaya, 2014:118).

Profitabilitas yang tinggi pada bank menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut baik, karena dapat diasumsikan bahwa bank telah beroperasi secara efektif dan mampu mengembangkan usahanya. Penting bagi bank untuk menjaga agar profitabilitas tetap stabil atau bahkan meningkat, guna memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, menarik investor untuk menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana mereka di bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *rate of return equity* untuk perusahaan secara umum, sedangkan untuk perusahaan perbankan digunakan *Return On Assets (ROA)*. Penelitian ini memfokuskan pada ROA untuk mengukur kinerja keuangan, terutama profitabilitas, sehingga peningkatan ROA akan berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan dan akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Risiko kredit, yang sering dikenal sebagai risiko gagal bayar, adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman beserta bunga sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Ismail 2010:121). Risiko ini dapat diartikan sebagai kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)*, yang dikategorikan menjadi kurang lancar, diragukan, dan macet. Dari neraca setiap bank dapat dijumpai bahwa kredit merupakan komponen aktiva terbesar dari jumlah aktiva-aktiva yang dimiliki suatu bank. Hal ini yang menjadikan kredit menjadi sumber pendapatan perbankan sebesar 80 s/d 90 persen, namun bukan berarti bank begitu ambisius untuk mengejar target tersebut tanpa peduli dampak timbul kredit bermasalah (Fahmi, 2014:75). Pemilihan variabel *Non Performing Loan (NPL)* dilakukan karena NPL digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa besar dana yang terhambat pada nasabah, yang seharusnya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional. Dalam penelitian ini, NPL berfungsi sebagai rasio untuk mengukur risiko kredit yang disalurkan dengan membandingkan jumlah kredit macet dengan total kredit yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menyadari adanya permasalahan terkait *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan *Return On Assets (ROA)*. Fakta empiris dari laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menunjukkan bahwa ROA perusahaan mengalami fluktuasi, dengan penurunan dan kenaikan yang tercermin dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Data *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Return on Asset (ROA)* pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional TBK Laporan Keuangan Per 31 Desember periode 2013-2022**

Tahun	NPL	LDR	ROA
2013	0,67%	88%	3%
2014	0,70%	101%	2%
2015	0,70%	102%	2%
2016	0,79%	102%	2%
2017	0,90%	104%	1%
2018	1,24%	104%	2%
2019	0,81%	177%	2%
2020	1,21%	143%	1%
2021	1,68%	131%	2%
2022	1,42%	136%	2%

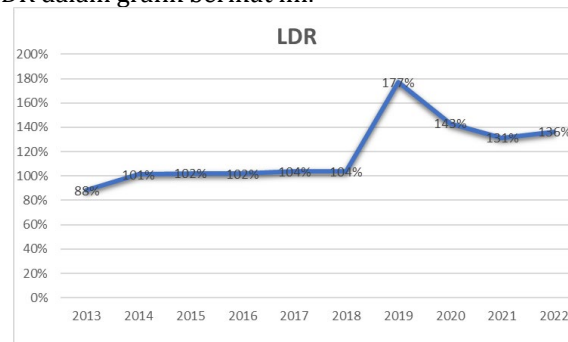
Sumber 1: Laporan Keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional TBK

Untuk memudahkan dalam membaca dan memahami data *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Return on Asset (ROA)* pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Laporan Keuangan Per 31 Desember periode 2013-2022, maka penulis menuangkan isi tabel diatas ke dalam bentuk grafik seperti berikut ini:



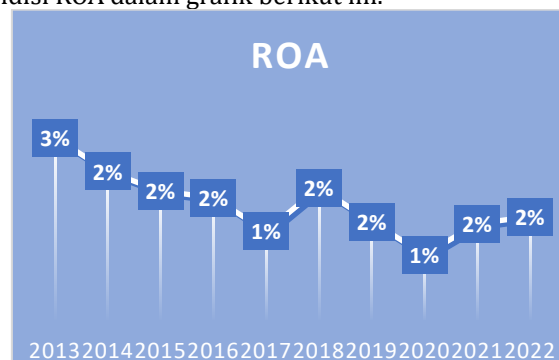
**Gambar 1. Grafik Data NPL Periode 2013-2022**

Dari grafik gambar 1 dapat dilihat bahwa *Non Performing Loan* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada 2013 NPL sebesar 0,67% pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 NPL naik sebesar 0,70%, tahun 2016 mengalami kenaikan NPL menjadi 0,79%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 0,90%, tahun 2018 naik menjadi 1,24%, tahun 2019 mengalami penurunan hingga 0,81%, tahun 2020 NPL naik kembali menjadi 1,21%, tahun 2021 melonjak naik menjadi 1,68%, dan pada tahun 2022 turun menjadi 1,42% secara keseluruhan kondisi NPL dalam kondisi yang baik akan tetapi berdasarkan data tersebut menunjukkan kondisi NPL yang terus mengalami peningkatan sehingga perbankan harus dapat mengatasi permasalahan tersebut. Selain kondisi NPL diatas dapat dilihat juga kondisi LDR dalam grafik berikut ini.



**Gambar 2 Grafik Data LDR Periode 2013-2022**

Dari grafik gambar 2 dapat dilihat bahwa *Loan to Deposit Ratio* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada 2013 LDR sebesar 88%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan hingga 101%, tahun 2015-2016 naik menjadi 102%, tahun 2017-2018 LDR naik kembali menjadi 104%, tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 177%, tahun 2020 LDR turun menjadi 143%, tahun 2021 LDR turun drastis menjadi 131%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 136%. Secara keseluruhan kondisi LDR berada di kriteria tidak sehat, karena hasil menunjukkan bahwa rasio LDR berada diantara 88% hingga 177% sesuai dengan ketentuan bank Indonesia maka bank dinyatakan tidak sehat. Meski penilaian rasio LDR berada dalam kondisi yang tidak sehat, akan tetapi rasio LDR diatas menunjukkan kenaikan dan penurunan yang mendekati dibawah standar yang ditetapkan oleh bank Indonesia, sehingga kondisi tersebut harus diperhatikan dengan serius oleh perbankan. Selain kondisi LDR diatas dapat dilihat juga kondisi ROA dalam grafik berikut ini.



**Gambar 3 Grafik Data ROA Periode 2013-2022**

Dari grafik gambar 3 dapat dilihat bahwa *Return on Asset* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada 2013 ROA sebesar 3%, tahun 2014-2016 turun menjadi 2%, tahun 2017 turun menjadi 1%, tahun 2018-2019 mengalami kenaikan menjadi 2%, tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 1%, tahun 2021-2022 ROA naik menjadi 2%. Walaupun mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun secara keseluruhan kondisi ROA dalam kondisi yang sangat sehat karena diatas 1,5%.

Dalam hal ini, ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menunjukkan penurunan signifikan pada tahun 2020. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula laba yang dihasilkan, dan sebaliknya, semakin rendah ROA, semakin rendah laba yang dihasilkan. Penelitian terkait Pengaruh LDR dan NPL terhadap ROA sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, akan tetapi diantara penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang beragam, diantaranya Menurut Nur Fakhri (2015) dan Muh. Irfai (2016), *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Riski Agustiningrum (2012), yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Rasio ini mengukur sejauh mana kredit yang diberikan kepada masyarakat dapat menghasilkan pengembalian yang sesuai dengan harapan. Dengan adanya fenomena dan perbedaan hasil dari berbagai penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Pemanfaatan teori ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Hasil penelitian oleh Nur Fakhri (2015) dan Muh. Irfai (2016) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Riski Agustiningrum (2012), yang menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Rasio ini menilai sejauh mana kredit yang diberikan kepada masyarakat mampu memberikan pengembalian yang sesuai dengan harapan. Beberapa penelitian sebelumnya menganalisis menggunakan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebagai proksi untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi penarikan dana yang dilakukan oleh deposan, dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Penelitian oleh Indrawan A. dan Arzia Dewi P. (2012) menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sebaliknya, penelitian oleh Ni Made Inten Uthami Putri W. dan I Ketut M. (2016) menemukan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Kredit Bermasalah

Kredit Bermasalah atau *Non Performing Loan Ratio* (NPL) menunjukkan rasio pinjaman yang bermasalah terhadap pinjamannya. Semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) mengakibatkan semakin tinggi tunggakan bunga kredit yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan perubahan laba. Kredit Bermasalah adalah salah dari sejumlah faktor yang menunjukkan kesehatan suatu bank. Dari informasi NPL dapat diketahui evaluasi atas kondisi rentabilitas, risiko kredit, kondisi permodalan, likuiditas, dan risiko pasarnya. Umumnya NPL yang digunakan yaitu NPL neto. Artinya NPL yang sudah disesuaikan. Evaluasi kualitas aset yaitu evaluasi atas kondisi aset pada bank serta seberapa cukup manajemen risiko kreditnya. Kredit Bermasalah atau NPL menjadi indikator jika bank tersebut bermasalah. Jika tidak kunjung diberi solusi, maka akan berdampak buruk bagi bank. Sebagai contoh, keberadaan NPL atau kredit bermasalah akan berpengaruh ke penurunan modal bank. Jika tidak diatasi, akan berpengaruh ke penyaluran kredit pada kurun yang akan datang. Semakin tinggi rasio Kredit Bermasalah, dapat disimpulkan ada yang salah dengan kinerja bank tersebut. Akibat negatif yang muncul juga semakin banyak. Sementara itu jika rasio NPL-nya kecil, dapat disimpulkan kinerja bank tersebut baik dan memenuhi fungsinya. Fungsi bank yang utama adalah menghubungkan dua pihak. Pihak pertama ingin menyimpan uangnya dan pihak kedua adalah yang membutuhkan uang sehingga memohon kredit kepada bank. Ada beberapa jenis nasabah yang memohon kredit. Pertama yaitu nasabah yang selalu tepat waktu membayar kredit. Kedua adalah yang jarang membayar kreditnya sehingga menimbulkan kredit macet. Kredit macet ini membuat rasio NPL meningkat. Satu nasabah saja bisa menimbulkan peningkatan drastis pada rasio NPL. Lalu bagaimana dengan bank yang memiliki banyak nasabah dengan kredit macet? Persentase NPL akan meningkat, artinya bank gagal melakukan fungsinya.

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit disalurkan}} \times 100\%$$

### Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank terhadap jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Apabila LDR berada pada kisaran 75%-92% maka akan dikatakan baik. Semakin tinggi Risiko Likuiditas maka akan memberikan indikasi bahwa bank telah memaksimalkan dana dalam bentuk kredit tetapi akan menunjukkan semakin rendahnya pula tingkat likuiditas bank. Sebaliknya, rendahnya LDR akan menunjukkan bank yang likuid dengan kapasitas dana yang berlebih tetapi bank dinilai kurang baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Sehingga Rasio Likuiditas harus dijaga dalam batas yang telah ditentukan agar bank berada dalam kondisi sehat. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011, LDR dirumuskan sebagai berikut:

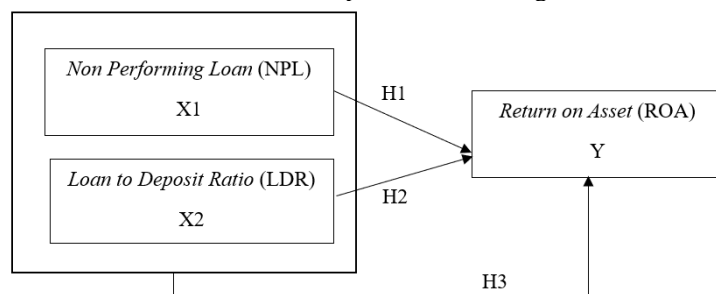
$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan atau *Return On Assets* (ROA) adalah sebuah indikator yang menunjukkan profitabilitas dari sebuah nilai aset yang dimiliki perusahaan. ROA juga digunakan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan yang bisa di tampilkan dalam sebuah persentase. Menurut Kasmir (2019:203) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ROA dinyatakan dalam bentuk presentase. Semakin tinggi atau baik rasio ROA sebuah bank, maka semakin baik kinerja bank tersebut dalam menghasilkan laba bersih. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011, LDR dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak Kredit Bermasalah}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

*Return On Asset* (ROA) juga digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### Hipotesis

- H1: *Non Performing Loan* (NPL) (X1) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode 2013-2022
- H2: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2) terdapat pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode 2013-2022.
- H3: *Non Performing Loan* (NPL) (X1) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2) terdapat pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode 2013-2022.

### 3. METODE

Menurut Sugiyono (2015:42) jenis penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan anantara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel NPL dan LDR terhadap variabel Profitabilitas yaitu ROA pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) selama 10 periode terhitung mulai tahun 2013-2022. Populasi dapat berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah

laporan keuangan PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2013-2022. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah memperoleh data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Teknik pengujian Program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	10	0.67%	1.68%	1.0134%	0.35204%
LDR	10	88.20%	177.29%	118.9884%	27.35311%
ROA	10	1.10%	3.06%	1.9566%	0.56185%
Valid N (listwise)	10				

Sumber; Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa N atau jumlah data yang dilakukan penelitian pada PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk berjumlah 10 data. Pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X1) nitai rata-rata (*mean*) sebesar 1,0134% dengan *standar deviation* sebesar 0,35204%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 118,9884% dengan *standar deviation* sebesar 27,35311%, *Return On Asset* (ROA) (Y) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,9566% dengan *standar deviation* sebesar 0,56185%.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00381207
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.164
	Negative	-.256
Test Statistic		.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS

Pada uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolomogrov Smirnov*, suatu data dapat dianggap berdistribusi normal jika nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* dalam *output* pengujian data tersebut bernilai > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi 0,062>0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

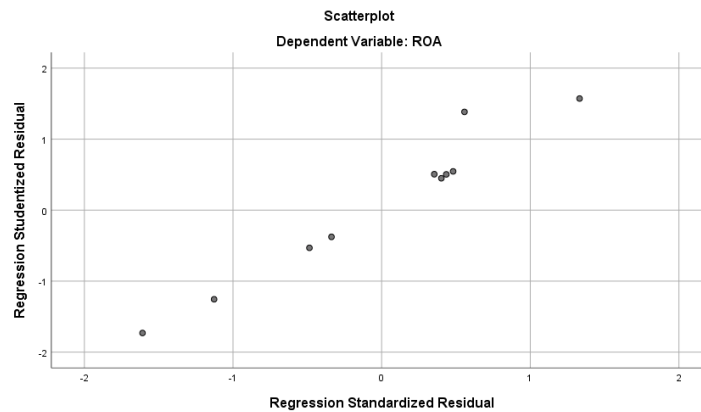
Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1.(Constant)	3.827	.672			5.696	.001		
NPL	-.526	.440	-.329	-.195	-.271		.866	1.154
LDR	-.011	.006	-.547	-1.986	.087		.866	1.154

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Outpot SPSS 26

Setelah meninjau hasil diatas, terlihat nilai *tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel. Berikut adalah penjelasan lebih terperinci mengenai hasil dari uji diatas. Hasil diatas menjelaskan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,866 dan nilai VIF sebesar 1,154, dan sementara variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai *tolerance* yang sama seperti NPL yaitu 0,866 dan nilai VIF sebesar 1,154. Kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* <1 dan nilai VIF <10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independent ini tidak mengalami multikolinearitas dalam model regresi ini.

**Uji Heteroskedasrisitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil gambar 2, terlihat bahwa titik-titik tersebut tersebar secara acak dengan posisi di atas dan di bawah angka 0, dan penyebaran titik-titik tidak terkumpul hanya di atas satu atau di bawah saja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heterodkedastisitas dalam model regresi ini sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

**Uji Autokolerasi**

**Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi (Durbin-Wason)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.408	.00432	1.729

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami autokolorasi. Kesimpulan ini karena nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh adalah 1,729. Jika nilai ini dibandingkan dengan tabel klasifikasi *Durbin-Watson*, maka nilainya berada dalam interval 1,55-2,46 yang menunjukkan bahwa tidak ada autokolerasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.827	.672		5.696	.001		
	NPL	-.526	.440	-.329	-1.195	.271	.866	1.154
	LDR	-.011	.006	-.547	-1.986	.087	.866	1.154

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil perhutingan regresi pada yang tercantumpada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 3,827 - 0,526 X1 - 0,011 X2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,827 menunjukkan pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya, jika semua variabel independen, yaitu NPL (X1) dan LDR (X2), bernilai nol, maka nilai variabel dependen, yaitu adalah 3,827.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel NPL (X1) adalah -0,526, yang menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel NPL dan ROA. Hal ini memiliki arti jika variabel NPL mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka sebaliknya variabel ROA mengalami penurunan sebesar -0,526.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel LDR (X2) adalah -0,011, Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara variabel LDR dan ROA. Hal ini memiliki arti jika LDR mengalami kenaikan 1 satuan, maka sebaliknya variabel ROA mengalami penurunan sebesar -0,011. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.408	0.43225%	1.729

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum pada tabel 6, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel independen, yaitu *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*, secara keseluruhan adalah 54%. Dengan kata lain, variasi dari variabel independen dalam model ini dapat menjelaskan 54% dari variasi variabel dependen, yaitu *Return On Asset*. Sementara itu, sisanya sebesar 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Pengujian Secara Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.038	.007			5.696	.001		
NPL	-.526	.440	-.329		-1.195	.271	.866	1.154
LDR	-.011	.006	-.547		-1.986	.087	.866	1.154

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 7 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Non Performing Loan* (NPL) (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,271. Karena nilai sig. 0,271 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,087. Karena nilai sig. 0,087 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y). Untuk mendapatkan hasil t tabel maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:  $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k) = (0,05/2; 10-3) = (0,025; 7) = 2,36462$  Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada tabel diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel-variabel berikut: *Non Performing Loan* (X1) yaitu sebesar -1,195. Sehingga dapat diketahui nilai  $t_{hitung} (-1,195) < t_{tabel} (2,36462)$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menunjukkan menunjukkan Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, yang berarti *Non Performing Loan* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y). *Loan to Deposit Ratio* (X2) yaitu sebesar -1.986. sehingga dapat diketahui nilai  $t_{hitung} (-1,986) < t_{tabel} (2,36462)$ , maka dapat diambil Kesimpulan bahwa hipotesis menunjukkan Ho2 diterima dan Ha1 ditolak, yaitu berarti *Loan to Deposit Ratio* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

#### Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara Bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam analisis Uji f, tersapat kriteria yang digunakan untuk memberikan kerimpulan, seperti berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji F (Pengujian Secara Simultan)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.533	2	.767	4.103	.066 <sup>b</sup>
	Residual	1.308	7	.187		
	Total	2.841	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil dari analisis Uji ANOVA (*analysis of varians*) atau Uji F pada tabel 4.12, Diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,103 dengan nilai signifikan 0,066, sedangkan untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n$ )=10, jumlah variabel ( $k$ )=2, taraf signifikan  $\alpha$ = 0,05 atau  $df = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ , maka pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa didapat hasil dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 4,47 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,103 dengan nilai signifikan 0,066, sehingga dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  ( $4,103$ ) <  $F_{tabel}$  ( $4,47$ ) dan nilai signifikan ( $0,066$ ) > taraf signifikan ( $0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti artinya variabel *Non Performing Loan* ( $X_1$ ), dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

### Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, sehingga memperoleh hasil dari *output* yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-1,195) < t_{tabel}$  ( $2,36462$ ) dan nilai signifikan  $(0,271) > (0,05)$ , ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2013-2022. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohman (2020) berjudul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2014-2018," yang juga menemukan bahwa NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho, Mangantar, dan Tulung (2019), yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh NPL terhadap ROA.

#### Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Ini terlihat dari nilai  $t_{hitung}$   $(-1,986)$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2,36462$ ) dan nilai signifikansi ( $0,087$ ) yang lebih besar dari  $0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya, secara parsial, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional selama periode 2013-2022. Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Abdul Rohman (2020) yang berjudul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018." Dalam penelitiannya, Abdul Rohman menemukan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial. Penelitian ini juga konsisten dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Sengkey, Murni, dan Tulung (2018), yang menemukan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

#### Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 54%, yang menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar itu, sementara 46% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Selain itu, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  ( $4,103$ ) lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  ( $4,47$ ), dan nilai signifikan yang diperoleh adalah ( $0,066$ ) yang lebih besar dari taraf signifikan ( $0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ).

## 5. PENUTUP

Hasil uji parsial (uji t) untuk variabel Non Performing Loan (X1) terhadap Return On Asset (Y) menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2013-2022. Hal ini didasarkan pada nilai signifikan sejumlah 0,271 yang jumlahnya lebih besar dari 0,05 serta angka kalkulasi lebih kecil dari ttabel  $(-1,195) < ttabel (2,36462)$ . Hasil uji parsial (uji t) untuk variabel Loan to Deposit Ratio (X2) terhadap Return On Asset (Y) menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2013-2022. Hal ini berdasarkan nilai signifikan sebesar 0,087 yang jumlahnya lebih besar dari 0,05 serta nilai thitung yang lebih kecil dari pada ttabel  $(-1,986) < (2,36462)$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2013-2022 tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (ROA). Nilai Fhitung  $(4,103) < Ftabel (4,47)$  serta nilai signifikan 0,066 lebih dari taraf signifikan 0,05.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). *Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Andalenta, I., & Ismawati, K. (2022). Tax Avoidance Perusahaan Perbankan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 225-233.
- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70-78.
- Anna, A., Nurmalasari, N., & Yusnita, A. E. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2).
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Tahta Media.
- Cahyono, Y. T., & Adha, A. H. (2022, April). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Aplikasi Dana Di Masa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK) (Vol. 1, pp. 439-444)*.
- Emilda, E., Meiriasari, V., & Suwartati, S. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 490-496.
- FITRI, S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Di PT BPR WILIS PUTRA UTAMA BANYUWANGI (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA)*.
- Handayani, F. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta)*.
- Hariyono, J. V., & Untu, V. N. (2021). Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Pada Bank Mandiri dan Bank BCA Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 475-485.
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian journal on software engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Lasta, H. A., Arifin, Z., & Nuzula, N. F. (2014). Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGEC (risk profile, good corporate governance, earnings, capital)(studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2).
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Nduru, P. (2023). Analisis Manajemen Administrasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Simpang Empat Ndokum Siroga (Doctoral dissertation, Universitas Quali BERASTAGI).
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Polapa, A. L. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Purba, B., & Tarigan, E. (2024). Analisis Manajemen Administrasi Keuangan Pada PURREBRA Peceren-Berastagi. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 4(1), 1-7.
- Purba, B., Sembiring, A. H., & Surbakti, M. S. (2024). ANALISIS MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN DI PEMULA MOTOR RACING (PMR) BERASTAGI. *Jurnal Macsilex*, 3(1), 8-15.
- Purnomo, E., Sriwidodo, U., & Wibowo, E. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2016. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 18.
- Ratnakusumah, M. P. (2014). PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Bank BJB Cabang Utama Periode 2007-2012) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Stawati, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 147-157.
- Sumardi, R., & Suharyono, D. (2020). Dasar-dasar manajemen keuangan. Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (Lpu-Unas).
- Suryani, P., Cahyono, Y., & Utami, B. D. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1b), 70-82.
- Susanto, H., Nur Amalia, S. S., & Teach, M. (2018). Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Berdasarkan Empat Kompetensi dalam Kurikulum 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Syam Riandar, W. (2018). Analisis Perbandingan Model Altman Z Score, Springate, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Kebangkrutan (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).
- Syamsiyah, N., Herianto, H., Novianti, E., & Pamungkas, A. (2022). Penerapan Algoritma Clustering Dalam Mengelompokkan Tingkat Pengangguran Pada Kelurahan Ujung Menteng Jakarta Timur. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 6(2), 73-80.
- Yuesti, A., Kepramareni, P., & Latupeirissa, J. J. P. (2019). Manajemen Keuangan. *KARTI*, 3-3.
- Yusuf, M. (2017). Pengaruh kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 167-185.